

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Anggi Anggraini¹, Yasir Arafat², Susanti Faipri Selegi³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang

aanggraini557@gmail.com¹, yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id²,

susantifaipriselegi@univpgri-palembang.ac.id³,

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Discovery learning model on social studies learning of grade V students of SDN 79 Palembang. The samples in this study were VA class students as experimental research and VC class students as control classes. The number of samples in this study was 30 students in each class. The type of research used in this study is experimental research with the lecture method. Data collection techniques are carried out using tests, observation and documentation. The instrument used in the social studies learning test is in the form of a description test. Data analysis techniques using t-tests. The results of the hypothesis test then suggest that the significant (2-tailed) value is 0.000 because the significant value is more than 0.025, then H_0 is rejected that means H_a is accepted, so it can be implied that there is a model Effectivity of Discovery Learning learning in the mathematics of economic activity in social studies teaching.

Keywords: Discovery Learning, Social Studies learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas model *Discovery learning* terhadap pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 79 Palembang. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VA sebagai penelitian eksperimen dan siswa kelas VC sebagai kelas kontrol. Jumlah sampel pada penelitian ini 30 siswa pada setiap kelasnya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode ceramah. Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam tes pembelajaran IPS berbentuk tes uraian. Teknik analisis data dengan menggunakan uji-t. Hasil uji hipotesis maka diperoleh bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,025, maka H_0 ditolak itu artinya H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat Efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam materi kegiatan ekonomi pada pembelajaran IPS.

Kata kunci : *Discovery Learning*, pembelajaran IPS

A. Pendahuluan

Visi Pendidikan Nasional Indonesia adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai praja sosial yang

kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas

sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia mengalami kehidupan berkembang semua dengan adanya pendidikan. Karena pendidikan tersebut dilakukan sejak manusia lahir hingga manusia tersebut tumbuh dewasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Lavenged (Mirnaningtyas, 2017, p. 1115) yang mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu bimbingan diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai sebuah tujuan yaitu kedewasaan. Proses pendidikan dilakukan oleh manusia secara langsung dengan lingkungan yang ada disekitarnya, Salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu muatan pelajaran yang diajarkan mulai jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. IPS merupakan ilmu yang mengkaji, mempelajari, menelaah, serta menganalisis realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa untuk membangun serta merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus dan nantinya

melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya (Dharin, 2020, p. 25) Di masa yang akan datang, siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat selalu mengalami perubahan terus-menerus. Oleh karena itu, pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tujuan utama mengajarkan ilmu pengetahuan sosial pada siswa adalah menjadikan warga negara yang baik, melatih kemampuan berpikir matang untuk menghadapi permasalahan sosial, dan agar mewarisi dan melanjutkan budaya bangsanya (Rifky, 2017, p. 34). Peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga yang baik (Anggreni, 2018, p. 41).

Salah satu disiplin ilmu sosial yg berkaitan menggunakan kehidupan insan sehari-hari yaitu dengan menyelidiki tentang ilmu ekonomi.

Pada pendidikan Sekolah Dasar materi ilmu ekonomi yang dipelajari yaitu tentang pemahaman aktivitas ekonomi serta berbagai jenis perjuangan. aktivitas ekonomi yang dimaksud yaitu kegiatan industri yg dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, aktivitas tersebut dibagi menjadi 3 yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi serta aktivitas konsumsi. Pada pendidikan SD sangat penting buat mempelajari ilmu sosial terutama berkait dengan aktivitas ekonomi agar peserta didik bisa buat berpikir kritis dalam setiap permasalahan yg berkait dengan bidang ekonomi. Penerapan pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran *discovery learning* menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa. Model *Discovery Learning* menitik beratkan pada peran aktif siswa dalam pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator atau membantu siswa menemukan dan mengonstruksikan pengetahuan yang dipelajari. *Discovery Learning* mengajak siswa untuk menggunakan kemampuannya secara maksimal dalam mencari dan menemukan

sesuatu, baik itu berupa benda, manusia, maupun peristiwa secara sistematis, logis, kritis, dan analitis yang kemudian dapat dirumuskan sendiri oleh siswa dengan penuh percaya diri (Patandung, 2017, p. 9).

Discovery learning adalah metode pembelajaran yang berfokus pada pengalaman langsung dilapangan dan tidak mengandalkan teori-teori yang ada didalam buku teks pelajaran (Juliyanti , 2018, p. 977). *Discovery learning* lebih fokus kepada menemukan konsep yang belum diketahui sebelumnya, Dengan demikian *Discovery learning* adalah diharapkan pembelajaran yang dapat membuat siswa berkembang cepat sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengarahkan pembelajaran sendiri dengan melibatkan akal dan motivasi secara mandiri.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini diketahui karena peneliti akan menguji Efektivitas Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas V Di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 79

Palembang yang berlokasi di JL. KH. Azhari 9/10 ulu, kec.Jakabaring kota Palembang Sumatra Selatan pada tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan *pre experimental design* dengan desain *one group pretest-posttest* sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan untuk menemukan tingkat efektifitas. *One group pretest-posttes design*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam materi kegiatan ekonomi pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 79 Palembang. Peneliti ini dilakukan 2 kelas yang dimana dalam menentukan sampel peneliti dengan menggunakan Teknik *Random Sampling* pada kelas VA sebagai kelas experiment dan VB sebagai kelas kontrol. Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diperoleh dari siswa dan siswi kelas V SD Negeri dengan jumlah sampel 50 sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen peneliti yaitu tes tertulis dalam bentuk sebuah uraian. Berdasarkan hasil analisis data

menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memberi perlakuan Model *Discovery Learning*.

Dari hasil uji normalitas data yang diperoleh dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal dan uji homogenitas data menunjukan bahwa varians pada peneliti ini bersifat homogen, Maka untuk tahap berikutnya dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan hasil Uji-t dari perhitungan sampel uji test diperoleh signifikan = 0.000 maka nilai signifikan $0,000 < 0,025$ dalam hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini yaitu "Model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam materi kegiatan ekonomi pada pembelajaran IPS.

Dari hasil uji hipotesis yakni adanya efektivitas model pembelajaran *Discovery learning* dikarenakan dalam pelaksanaan yang terjadi lapangan menerapkan model *discovery learning* siswa menjadi lebih aktif dan tidak cepat bosan karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery learning* siswa dapat mengutarakan pendapatnya dalam kelompok maupun pada saat diskusi. Hal ini sesuai dengan peneliti Menurut

Hariyanto (2017, p. 365) beberapa peneliti *Discovery Learning* mengenai penerapan *Discovery Learning* dalam pemnelajaran menyatakan bahwa *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan siwa untuk belajar .

Dalam penelitian Model *Discovery Learning* ini memberikan siswa kesempatan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman yang baru berdasarkan belajar lieung (2017, p. 082) maka disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* ini dapat membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dan bersemangat lagi dalam mengerjakan skripsi sehingga dapat mengurangi penundaan yang dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Berdasarkan penelitian tersebut dapat juga digunakan dalam pelayanan terdapat aspirasi karier siswa artinya model pembelajaran ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.5 hasil uji normalitas data dikelas experiment dan kontrol.
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	83.928 ^a	96	.806
Likelihood Ratio	65.536	96	.993
Linear-by-Linear Association	1.289	1	.256
N of Valid Cases	30		

a. 117 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

Tabel 4.6 Hasil uji homogenitas dikekas experiment dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperi men	Based on Mean	2.102	7	21	.089
	Based on Median	1.280	7	21	.307
	Based on Median and with adjusted df	1.280	7	13.908	.328
	Based on trimmed mean	2.158	7	21	.082

Berdasarkan table uji homogenitas diatas diperoleh nilai signifikan yaitu $837 > 0,05$ varians sampel dinyatakan homogen.

Table 4.10 hasil uji perhitungan paired sample t-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	
P Hipo	7	22.	4.0	73.	82.	3	2	.00	
a tesis	2.	34	80	636	764	5.	9	0	
ir –	8	8				3			
1 Kela	0					6			
s	3					3			
Eksp									
erim									
en									
P Hipo	7	12.	2.3	69.	79.	2	2	.00	
a tesis	3.	60	01	058	342	9.	9	0	
ir –	5	5				7			
1 Kela	0					8			
s	0					3			
Kont									
rol									

Berdasarkan perhitungan uji-t diatas, maka diperoleh bahwa nilai sigmifikan (2-tailed) sebesar 0,000

karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,025, maka H_0 ditolak itu artinya H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat Efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam materi kegiatan ekonomi pada pembelajaran IPS.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul peneliti yaitu “Efektivitas Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas V Di Sekolah Dasar” Peneliti ini dilakukan dengan dengan 4 kali pertemuan baik dikelas Experimen VA maupun kelas kontrol VC. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam materi kegiatan ekonomi pembelajaran IPS pembelajaran IPS kelas V disekolah SD Negeri 79 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Aningsih, &. W. (2020). Model Pembelajaran Guided *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIK*, 7 (2), 36-43.

Arikunto. (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmawan, D. &. (2018). Model Pembelajaran di sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Endang Mulyatiningsih. (2019). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Handayani, S. (2019). *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter Cooperative Learning*. Ponorogo: uwais INspirasi Indonesia.

Kesumawati, N, & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noerfikri Offset.

Lieung, K. W. (2019). Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 1(2), 073-082.

-
- | | |
|---|---|
| <p>Riduwan. (2019). Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta.</p> | <p>Jurnal Education, Volume 7, 967-973.</p> |
| <p>Rifky, H. &. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran. jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 4(1), 34–46.</p> | <p>Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.</p> |
| <p>Rochmawati, F. &. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII dengan Model Discovery Learning di SMP Negeri 1 Winongan. Ainara Journal (jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 2(2), 66-71.</p> | <p>Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.</p> |
| <p>Ropi, A. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Mutasi Pegawai Negeri Sipil Oleh Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Ciamis. Jurnal Ilmiah Ilmu Admitrasi Negara, 4.</p> | <p>Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.</p> |
| <p>Siregar, R. S. (2021). Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.</p> | <p>Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.</p> |
| | <p>Selegi, F. S. Dkk. (2023). Strategi Pembelajaran. Cv. Azka Pustaka</p> |
| | <p>Amalia, N. (2021). Penerapan Metode Discovery Learning untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 158-162.</p> |
| | <p>Ana, N. Y. (2018). Penggunaan model pembelajaran discovery learning dalam peningkatan hasil belajar disekolah dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan pembelajaran, 2 (1).</p> |
| | <p>Ana, N. Y. (2019). Penggunaan model pembelajaran discovery</p> |
-

- learning dalam peningkatan hasil belajaran disekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 56.
- Anggreni, N. P. (2018). Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V SD Gugus Raden Ajeng Kartini. . *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 41-47.
- Darmawati, I Gst Ayu Putu Sri. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Power Point Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 251-259.
- Dharin, A. W. (2020). Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Berwawasan sosial-Budaya . *Portal Ejournal IAIN Purwokerto*, 25.
- Fatimah, L. U. (2019). Analisis Kesukaran Soal dan Daya Pembeda dan Fungsi Distrikator. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 52.
- Fatimah, L. U. (2019). Analisis Kesukaran Soal dan Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 237-64.
- Juliyanti, R., & L. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Metode Discovery Learning. *jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(6), 977–988.
- Mirrnaningtyas, d. s. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar IPS Tema Kayanya Negeriku peserta didik kelas IV SDN Babat Jerawat II/498 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*, 1115-1125.
- Patandung, Y. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA Siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(1), 9.
- Puspitasari, Y. &. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93-108.

Sari, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri 87 Palembang. *Jurnal On Teacher Education*.

Saymita, P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Melalui Model Experiental Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. (Jpdi) *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.

Tayeb, T. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(02), 48-55.

Zaenal, A. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal Theoremers (The Original Research Of Mathematics*, 2(1), 28-36.

Zein, R. (2022). Efektivitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Usia 7-8 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 642-651.